

PERBEDAAN TINGKAT KEPUASAN DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA ANTARA PEMBELAJARAN DENGAN METODE DARING DAN BAURAN

Ivana Graha Shavira¹, Mutiara Tirta P L Kusuma¹, Rahadyana Muslichah¹

INTISARI

Latar belakang: Program Studi Sarjana Gizi FK-KMK UGM menerapkan pembelajaran daring dan bauran sebagai adaptasi terhadap perubahan kebutuhan di masa pandemi COVID-19. Perubahan metode pembelajaran ini perlu dievaluasi dampaknya terhadap kepuasan dan hasil belajar mahasiswa. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat kepuasan dan hasil belajar antara mahasiswa yang menjalani pembelajaran dengan metode daring dan bauran. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional* untuk membandingkan tingkat kepuasan dan hasil belajar antara dua kelompok mahasiswa pada mata kuliah Dasar Diklat Gizi (DDG). Data sekunder dari 166 mahasiswa (78 daring dan 88 bauran) dianalisis, meliputi data kepuasan dari kuesioner evaluasi mata kuliah yang valid dan reliabel serta data hasil belajar dari nilai akhir mata kuliah. Analisis dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney U dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0.05$. **Hasil:** Kelompok bauran menunjukkan tingkat kepuasan total yang lebih tinggi (median \pm IQR = 120 ± 13) dibandingkan kelompok daring (median \pm IQR = 117 ± 11) dengan $p\text{-value} = 0.019$. Sebaliknya, kelompok daring memperoleh hasil belajar lebih tinggi (median \pm IQR = 80.00 ± 8.57) dibandingkan kelompok bauran (median \pm IQR = 78.08 ± 7.83) dengan $p\text{-value} = 0.003$. **Kesimpulan:** Pembelajaran bauran menghasilkan kepuasan yang lebih tinggi, sementara pembelajaran daring menghasilkan hasil belajar yang lebih tinggi. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola program studi, agar dapat memastikan mutu pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa

Kata kunci: metode belajar; kepuasan mahasiswa; hasil belajar; pendidikan dietetik

¹Program Studi Sarjana Gizi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

THE DIFFERENCES IN STUDENT SATISFACTION LEVELS AND LEARNING OUTCOMES BETWEEN ONLINE AND BLENDED LEARNING METHODS

Ivana Graha Shavira¹, Mutiara Tirta P L Kusuma¹, Rahadyana Muslichah¹

ABSTRACT

Background: The Undergraduate Nutrition Program at FK-KMK UGM implemented online and blended learning as an adaptation to changing needs during the COVID-19 pandemic. The impact of these learning methods on student satisfaction and learning outcomes needs to be evaluated. **Objective:** To determine the differences in satisfaction levels and learning outcomes between students undergoing online and blended learning methods. **Methods:** This study used an analytical cross-sectional design to compare satisfaction levels and learning outcomes between two groups of students in the Basic Nutrition Training (DDG) course. Secondary data from 166 students (78 online and 88 blended) were analyzed, including satisfaction data from a valid and reliable course evaluation questionnaire and learning outcome data from final course grades. Data analysis was conducted using the Mann-Whitney U test with a significance level of $\alpha < 0.05$. **Results:** The blended group showed higher overall satisfaction (median \pm IQR = 120 ± 13) compared to the online group (median \pm IQR = 117 ± 11) with a p-value of 0.019. Conversely, the online group achieved higher learning outcomes (median \pm IQR = 80.00 ± 8.57) compared to the blended group (median \pm IQR = 78.08 ± 7.83) with a p-value of 0.003. **Conclusion:** Blended learning results in higher satisfaction, while online learning produces higher learning outcomes. This needs to be a concern for study program managers, to ensure better quality of learning for students.

Keywords: learning methods; student satisfaction; learning outcomes; dietetics education.

¹Nutrition and Health Undergraduate Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada